

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS  
ALQURUN *TEACHING MODEL* (ATM) PADA  
MATERI OPERASI ALJABAR SISWA  
SMP/MTs**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

**NI'MAH AZZAH FAUZIYAH  
NPM : 1611050366**

**Jurusan Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS  
ALQURUN *TEACHING MODEL* (ATM) PADA  
MATERI OPERASI ALJABAR SISWA  
SMP/MTs**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

**NI'MAH AZZAH FAUZIYAH  
NPM : 1611050366**

**Jurusan Pendidikan Matematika**

Pembimbing I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.

Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM) yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai buku bahan ajar serta mendapat respon yang menarik dari siswa.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs N 2 Pringsewu dan siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket penilaian validator ahli materi dan ahli media, serta angket respon uji coba kemenarikan siswa.

Hasil validasi ahli materi dan ahli media diperoleh skor 3,71 dan 3,75 dengan kategori “layak”, sementara hasil uji coba kemenarikan siswa MTs N 2 Pringsewu kelompok kecil dan besar diperoleh skor berturut-turut 3,45 dan 3,40 serta siswa SMP Unggulan Darusy Syafa'ah kelompok kecil dan besar diperoleh skor berturut-turut 3,48 dan 3,53 dengan masing-masing kriteria “sangat menarik”. Berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba kemenarikan siswa, diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM) pada materi operasi aljabar siswa SMP/MTs dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, ALQURUN *Teaching Model* (ATM), Operasi Aljabar.

## ABSTRACT

*This research is a research development or Research and Development (R&D) which aims to produce teaching materials based on the ALQURUN Teaching Model (ATM) which are declared valid and suitable for use as teaching material books and receive interesting responses from students.*

*This study uses the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The subjects of this study were grade VII students of MTs N 2 Pringsewu and grade VII students of SMP Unggulan Darusy Syafa'ah. The data collection instruments in this study were a questionnaire for evaluating material experts and media experts, as well as a questionnaire on student attractiveness testing responses.*

*The results of the validation of the material experts and media experts obtained scores of 3.71 and 3.75 in the "feasible" category, while the results of the test results for the attractiveness of students of MTs N 2 Pringsewu in the small and large groups obtained respectively 3.45 and 3.40 scores and students. Darusy Syafa'ah Superior Junior High School for small and large groups, respectively, obtained a score of 3.48 and 3.53 with each criterion of "very interesting". Based on the results of expert validation and student attractiveness trials, it was concluded that teaching materials based on the ALQURUN Teaching Model (ATM) in the algebraic operation material of SMP / MTs students were declared valid and suitable for use as one of the teaching materials that could be used by students.*

**Keywords:** *Teaching Materials, ALQURUN Teaching Model (ATM), Algebra Operations.*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni'mah Azzah Fauziyah

NPM : 1611050366

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) pada Materi Operasi Aljabar Siswa SMP/MTs” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 04 Juni 2021

Penulis



**Ni'mah Azzah Fauziyah**

**NPM. 1611050366**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

<b>Judul Skripsi</b>	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <b>ALQURAN Teaching Model (ATM)</b> pada Materi Operasi
<b>Nama</b>	Aljabar Siswa SMP/MTs
<b>NPM</b>	Ni'mah Azzah Fauziyah
<b>Jurusan</b>	1611050366
<b>Fakultas</b>	Pendidikan Matematika
	Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc**  
**NIP. 197911282005011005**

**Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd**  
**NIP. 198906052015031004**

Ketua Jurusan,

**Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc**  
**NIP. 197911282005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) pada Materi Operasi Aljabar Siswa SMP/MTs”** disusun oleh **Ni'mah Azzah Fauziyah, NPM: 1611050366**, Program Studi Pendidikan Matematika, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: **Senin, 03 Mei 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua : Meisuri, M.Pd**

**Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si**

**Penguji Utama : Hj. Netriwati, M.Pd**

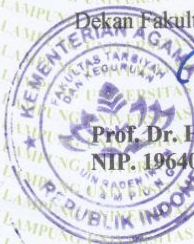
**Penguji I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**

**Penguji II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya : “.... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya ” (Q.S. Al-Maidah : 2)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. Terjemahan Al-quran Mujadialah Ayat :2



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata seindah cinta selain rasa syukur kehadiran ALLAH SWT serta sholawat tanda cinta Nabi Muhammad SAW, ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

1. Orang tua ku yang tercinta, ayahanda Suprianto dan ibunda Umi Khasanah yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasihat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan.
2. Adikku tercinta satu-satunya Farhan Abdullah Ghuftron yang selalu membuatku untuk lebih dewasa ketika didepannya, kepada alm. Mbah Damiri, dan alm. Simbok Ngadiyem, yang selalu mendoakan cucunya semasa hidupnya, yang selalu bilang kalau ingin melihat cucunya menjadi sarjana tapi Allah lebih sayang kalian, tak lupa pula kepada alm. Mbah Slamet, dan mbah Kursiyah yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan juga tentunya.
3. Semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Almamaterku Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku dengan iman dan ilmu

## RIWAYAT HIDUP

Ni'mah Azzah Fauziyah dilahirkan di Bumi Dipasena Abadi pada tanggal 05 September 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Suprianto dan ibu Umi Khasanah.

Masa pendidikan penulis dimulai pada tahun 2002 di TK Dharma Wanita, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Bumi Dipasena Abadi pada tahun 2004. Setelah selesai menyelesaikan pendidikan dasarnya penulis melanjutkan ke MTs Nurul Ulum Kotagajah pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya penulis melanjutkan pendidikan nya ke SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah pada tahun 2013. Atas tekad yang kuat serta dukungan penuh dari kedua orang tua akhirnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) pada tahun 2016.

Selama menjadi siswa, penulis aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler seperti menjadi anggota Paskibra SMA Darusy Syafa'ah Kotagajah dan menjadi ketua di bidang *Layouter* pada Ekstrakurikuler Jurnalis (DOVIS).

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti UKM HIQMA. Pada tahun 2019 tepatnya di bulan Juli penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sinar Ogan, kecamatan Tanjung Bintang, kabupaten Lampung Selatan. Penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan September 2019 yang dilaksanakan di SMK Taruna Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) Pada Materi Operasi Aljabar Siswa SMP/MTs”** persyarat guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung sekaligus pembimbing I.
4. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Komarudin, M.Pd, bapak Iip Sugiharta, M.Si, bapak Doris Safrian, S.Pd, bapak Supriadi, S.Pd, ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd, ibu Novian Riskiana Dewi, M.Si, ibu Anis Fataturrohmah, S.Pd, dan ibu Dewi Anggraini, S.Pd selaku validator produk.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Ibu Waljiemah, S.Pd selaku kepala sekolah MTs N 2 Pringsewu dan bapak Imron Rosyadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah nya.
8. Sahabat-sahabatku: Muhammad Sholeh, Nuryati, Dwi Agus Pramono, Ulfiatun Hasanah, Shofiyana Azizah, dan Alfitriyanita, serta adik-adikku: Fathonah, Mella Risdiyanti,

Ulfi Fatihatur R, Dirta Anisa Putri, Sholikhul Huda, Riki Ari Irawan, dan Adit Wahyudi yang selalu memberikan semangat sampai terselesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016, khususnya kelas F (Skakmath).
10. Rekan-rekan KKN Desa Sinar Ogan : Ning, Alma, Aisyah, Vina, Fitri, Eka, Pipit, Widia, Yudi, Akbar, dan Qodir.
11. Rekan-rekan PPL SMK Taruna Bandar Lampung : Nesa. Novia, Valen, Dilla, Nadiyah, Resy, Kartika, Habibah, Mutiara, Kholida, Merli, Melisa, Resti, Meriana, Vira, Rega dan Huda.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Almamater kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung,      Maret 2021  
Penulis

**Ni'mah Azzah Fauziyah**  
**1611050366**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Produk Yang Diharapkan .....	9
H. Definisi Operasional.....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar .....	11
B. Model Pembelajaran ALQURUN <i>Teaching Model</i> .....	15
C. Operasi Aljabar .....	24
D. Efektivitas Pembelajaran .....	25
E. Penelitian Relevan.....	26
F. Kerangka Berfikir.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Prosedur Penelitian .....	34
C. Jenis Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	71

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bahan Ajar Berbasis ALQURUN <i>Teaching Model</i> .....	21
Tabel 3.1 Skor Penilaian Validasi Ahli (Modifikasi).....	39
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan (Modifikasi).....	40
Tabel 3.3 Skor Penilaian Uji Coba Produk (Modifikasi) .....	40
Tabel 3.4 Kriteria untuk Uji Kemenarikan (Modifikasi) .....	41
Tabel 3.5 Model Desain Keefektivitasan.....	41
Tabel 3.6 Kategori <i>Effect Size</i> .....	43
Tabel 3.7 Interpretasi <i>Effect Size</i> .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram tanggapan siswa terhadap kesukaan dengan mata pelajaran matematika .....	2
Gambar 1.2 Diagram tanggapan siswa terhadap bahan ajar yang digunakan di sekolah .....	3
Gambar 1.3 Soal Prapenelitian .....	3
Gambar 1.4 Diagram tanggapan siswa terhadap kendala yang dihadapi dalam belajar .....	4
Gambar 1.5 Diagram tanggapan siswa terhadap kesukaan dengan materi Operasi Aljabar.....	5
Gambar 2.1 Tahap-tahap ALQURUN <i>Teaching Model</i> .....	20
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 3.1 Tahap Pengembangan ADDIE .....	34
Gambar 4.1 Tampilan <i>Apersepsi</i> .....	52
Gambar 4.2 Tampilan <i>Acknowledge</i> .....	53
Gambar 4.3 Tampilan <i>Literature</i> .....	54
Gambar 4.4 Tampilan <i>Quest</i> .....	51
Gambar 4.5 Tampilan <i>Unite</i> .....	55
Gambar 4.6 Tampilan <i>Refine</i> .....	56
Gambar 4.7 Tampilan <i>Use</i> .....	56
Gambar 4.8 Tampilan Perbaikan <i>Literature</i> .....	59
Gambar 4.9 Tampilan Perbaikan <i>Refine</i> .....	60
Gambar 4.10 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi .....	62
Gambar 4.11 Tampilan Perbaikan Cover Depan .....	63
Gambar 4.12 Tampilan Perbaikan Cover Belakang.....	64
Gambar 4.13 Tampilan Perbaikan Peta Konsep .....	65
Gambar 4.14 Tampilan Perbaikan <i>Acknowledge</i> .....	65
Gambar 4.15 Grafik Hasil Validasi Ahli Media .....	67
Gambar 4.16 Grafik Hasil Uji Kelas Kecil .....	68
Gambar 4.17 Grafik Hasil Uji Kelas Besar .....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan sejatinya ialah suatu proses yang berlangsung sejak pertama kali manusia dilahirkan ke dunia sampai ia meninggal dunia. Proses yang berlangsung sepanjang masa ini bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan manusia. Proses pendidikan ini merupakan suatu usaha yang dilakukan melalui pembelajaran, bimbingan dan latihan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih baik, bagi peranannya di masa mendatang.<sup>1</sup>

Menurut John Dewey, pendidikan berarti perkembangan, perkembangan sejak lahir hingga kematian atau *education is growth, development, life*.<sup>2</sup> Perkembangan ini tidak dapat berjalan seiring sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidup manusia tanpa adanya pendidikan. Hal ini menegaskan betapa pentingnya suatu proses pendidikan bagi kehidupan manusia.<sup>3</sup> Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Az-Zumar ayat 9 berikut.

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu

---

<sup>1</sup> Eka Aprilia dan Nanang Supriadi, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up untuk Anak Autisme”, *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 2, No. 3, (2019), h. 241.

<sup>2</sup> Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014). h. 41.

<sup>3</sup> Rubhan Masykur, Nofrizal Nofrizal, dan Muhamad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan *Macromedia Flash*”, *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2 (177-185), (2017), h. 180.

*malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran".*

Ayat tersebut menekankan bahwa ilmu pengetahuan wajib dimiliki bagi setiap umat manusia. Setiap orang harus memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas baik terhadap hal-hal yang bersifat duniawi ataupun akhirat. Upaya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan itu yaitu melalui pendidikan. Sejak zaman para Rasul berabad-abad yang lalu pendidikan selalu mengalami perkembangan dan perubahan tak terkecuali ilmu pengetahuan dalam pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengaplikasian konsep dalam penyelesaian masalah yang dihadapi<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil prapenelitian yang peneliti telah di laksanakan di kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah dengan memberikan kuisioner terhadap 30 siswa terhadap mata pelajaran Matematika, diperoleh data sebagai berikut:



Sumber : Hasil Rekapitulasi Kuisioner

---

<sup>4</sup> Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*, (Bandar Lampung: CV Anugerah Utama Raharja, 2015).

**Gambar 1.1**  
**Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Kesukaan dengan Mata Pelajaran Matematika**

Hasil kuisioner terkait mata pelajaran Matematika di kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah dapat diamati pada gambar di atas. Melalui pertanyaan “Apakah anda menyukai mata pelajaran Matematika?” dan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap 30 siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah, diperoleh 16,7% yaitu 5 siswa menyatakan “Ya” dan 83,3% yaitu 25 siswa menyatakan “Tidak”. Melalui hasil kuisioner tersebut bisa disimpulkan jika mata pelajaran Matematika di kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah masih kurang disukai, bahkan tidak suka.

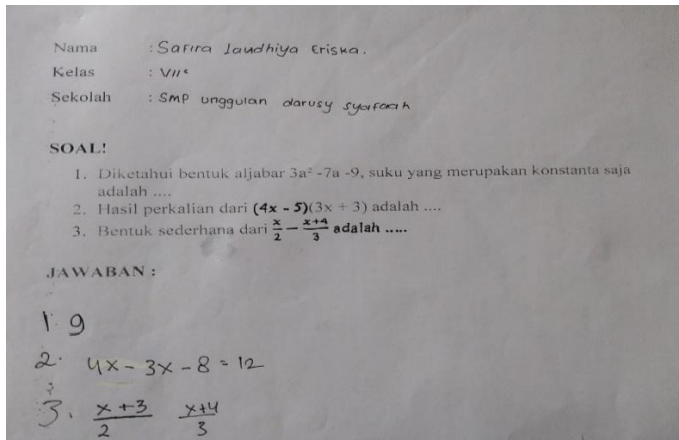


Sumber : Hasil Rekapitulasi Kuisioner

**Gambar 1.2**  
**Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar yang digunakan di Sekolah**

Diagram di atas menampilkan tanggapan siswa terhadap bahan ajar yang ada di kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah. Melalui pertanyaan “Apakah bahan ajar Matematika yang digunakan di sekolah menarik ?” dan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap 30

siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah, diperoleh 6,67% yaitu 2 siswa menyatakan “Ya” dan 93,3% yaitu 28 siswa menyatakan “Tidak”. Melalui hasil kuisisioner tersebut bisa disimpulkan jika bahan pembelajaran Matematika yang dipakai di kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah masih kurang menarik, bahkan tidak menarik.



Sumber: Soal Pra

**Gambar 1.3**  
**Soal Prapenelitian**

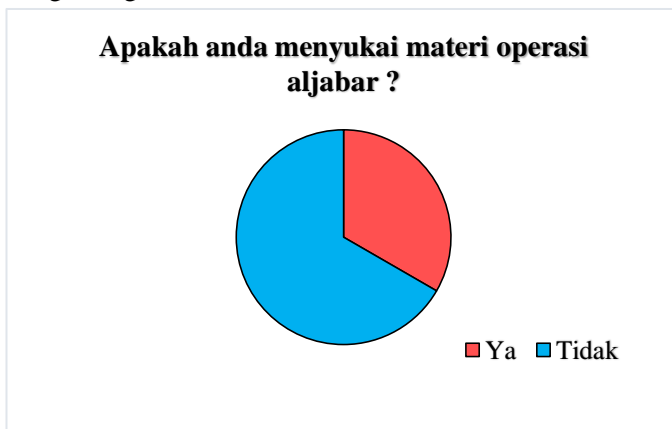


Sumber : Hasil Rekapitulasi Kuisisioner



**Gambar 1.4**  
**Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Kendala yang**  
**dihadapi dalam Belajar**

Hasil dari soal pra dan kuisioner terkait kendala yang di hadapi oleh siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah dapat diamati pada gambar di atas. Melalui pertanyaan “Apakah kendala yang anda hadapi dalam belajar matematika adalah sulit memahami materi dan sulit menghitung ?” dan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap 30 siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah, diperoleh 60% yaitu 18 siswa menyatakan “Ya” dan 40% yaitu 12 siswa menyatakan “Tidak”. Melalui hasil kuisioner tersebut bisa disimpulkan bahwa banyak siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah mempunyai kendala dalam belajar matematika yaitu sulit memahami dan sulit menghitung.



Sumber : Hasil Rekapitulasi Kuisioner

**Gambar 1.5**  
**Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Kesukaan dengan**  
**Materi Operasi Aljabar**

Gambar di atas memperlihatkan tanggapan siswa terhadap materi operasi aljabar di kelas VII SMP Unggulan Darusy

Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah. Melalui pertanyaan “Apakah anda menyukai materi operasi aljabar?” dengan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap 30 siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah diperoleh 33,3% yaitu 10 siswa menyatakan “Ya” dan 66,67% yaitu 20 siswa menyatakan “Tidak”. Melalui hasil kuisioner tersebut bisa disimpulkan bahwa materi operasi aljabar itu kurang di minati oleh siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah.

Selain memberikan kuisioner terhadap siswa kelas VII SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Dewi Anggreini, M.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran matematika. Beliau menyampaikan bahwa pembelajaran matematika di sekolah menerapkan kurikulum 2013 namun menggunakan bahan ajar berupa buku paket matematika dengan menggunakan metode tanya jawab.

Bahan ajar yang digunakan belum membuat siswa merasa tertarik. Karena salah satu kelemahan dari buku paket yaitu belum adanya komponen pendukung seperti petunjuk pembelajaran, petunjuk penyelesaian masalah dan petunjuk penyelesaian soal yang mengakibatkan dalam penggunaannya tidak terjadi komunikasi dua arah antar siswa dan guru atau sebaliknya. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan bahkan mengakibatkan siswa kurang tertarik terhadap pelajaran matematika khususnya materi operasi aljabar. Allah berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :”Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Allah telah menjelaskan dalam ayat di atas agar kita berbuat kebaikan, begitu pula dalam proses pengajaran. Konteks ini menganjurkan guru agar mengajar menggunakan bahan ajar atau media yang tepat dan menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang baik guna mendapatkan pencapaian pembelajaran yang baik.

Bahan ajar harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengharapkan siswa yang lebih aktif dalam spiritual, sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sehingga diperlu suatu inovasi bahan ajar yang mampu menyesuaikan kurikulum 2013 guna mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berusaha mengatasi permasalahan yang terjadi dengan cara melakukan penelitian yang berjudul: **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM) Pada Materi Operasi Aljabar Siswa SMP/MTs.**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya siswa menyukai mata pelajaran Matematika.
2. Kurang menariknya bahan ajar yang di gunakan.
3. Siswa memiliki kendala dalam belajar.
4. Minimnya minat siswa terhadap materi operasi aljabar

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan faktor keterbatasan penulis dalam berbagai hal, maka penelitian ini penulis batasi pada hal-hal di bawah ini:

1. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN *Teaching Model* Pada Materi Operasi Aljabar SMP/MTs.
2. Materi yang di gunakan yaitu materi Operasi Aljabar kelas VII SMP.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs ?

2. Bagaimana kelayakan dan kemenarikan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs ?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tahapan pengembangan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs.
2. Mengetahui kelayakan dan kemenarikan bahan ajar SMP berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Bentuk Aljabar SMP/MTs.
3. Mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa  
Bahan ajar dengan model ALQURUN *Teaching Model* pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru  
Memperkaya pengetahuan guru dalam membuat bahan ajar terutama menggunakan model ALQURUN *Teaching Model* (ATM) yang sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan menuntut agar siswa lebih berperan aktif.
3. Bagi sekolah  
Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti  
Mafaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan bahan ajar yang tentunya

sangat dibutuhkan kelak saat sudah terjun langsung ke lapangan sebagai seorang guru yang profesional.

### **G. Produk yang diharapkan**

Produk yang diharapkan yaitu bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM) pada materi Operasi Aljabar SMP/MTs untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi Operasi Aljabar.

### **H. Definisi Operasional**

1. Bahan ajar matematika merupakan sekumpulan materi matematika yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan keseluruhan isi kemampuan yang harus dikuasai siswa.
2. ATM didefinisikan sebagai suatu model pembelajaran dengan tujuh tahapan pembelajaran yaitu A berarti *Acknowledge* (pengakuan), L berarti *Literature* (penelusuran pustaka), Q berarti *Quest* (menyelidiki/menganalisis), U berarti *Unite* (menyatukan/mensistesis), R berarti *Refine* (menyaring), U berarti *Use* (penggunaan), dan N berarti *Name* (menamakan), yang di dalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai 4 kompetensi inti atau taksonomi Bloom pada kurikulum 2013.
3. Aljabar merupakan salah satu bagian dari ilmu matematika yang di dalamnya merupakan pembelajaran tentang prinsip pemecahan masalah dan penyederhanaan dengan memanfaatkan simbol atau huruf tertentu.
4. Efektivitas merupakan proses pengukuran keberhasilan suatu pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar yang peneliti kembangkan.





## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Pengertian Bahan Ajar**

Menurut Sofan dan Ahmadi, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, bisa berupa tertulis maupun tidak tertulis.<sup>5</sup> Sedangkan bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi merupakan suatu alat yang didesain secara menarik dengan tujuan untuk memenuhi ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi yang telah dirumuskan.<sup>6</sup> Andi Prastowo mengemukakan bahwa secara umum bahan ajar adalah semua hal seperti alat, informasi maupun teks yang disusun secara sistematis untuk memenuhi kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan sebagian pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang disusun secara teratur dan sistematis dengan fungsi sebagai sumber kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

##### **2. Tujuan Penyusunan Bahan Ajar**

Tujuan penyusunan bahan ajar menurut departemen pendidikan nasional yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Iif Khairu Ahmadi Amri Sofan, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), h. 159.

<sup>6</sup> Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), h. 42.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 138.

<sup>8</sup> Depdiknas, *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*, (Jakarta: Departemen Nasional, 2008), h. 9.

- a. Mampu menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa sekolah.
- b. Menjadi alternatif bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa.
- c. Mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

Manfaat penyusunan bahan ajar menurut Depdiknas yaitu:<sup>9</sup>

- a. Manfaat Bagi Guru
  - 1) Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa sekolah sehingga tak lagi bergantung kepada buku paket;
  - 2) Menambah pengetahuan;
  - 3) Memperkaya pengalaman serta wawasan dibidang penyusunan bahan ajar.
- b. Manfaat bagi siswa
  - 1) Membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
  - 2) Siswa dapat belajar secara mandiri.
  - 3) Mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai kompetensi yang ada.

### 4. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Jenis-jenis bahan ajar cetak menurut Depdiknas yaitu:<sup>10</sup>

#### a. *Handout*

*Handout* merupakan bahan ajar tulis dengan bersumber dari beberapa literatur yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran yang kemudian disusun oleh guru untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 10.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 160.

b. Modul

Modul merupakan suatu buku yang dibuat agar siswa dapat belajar secara mandiri. Modul berisi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja dapat berupa lembar kerja, dan evaluasi.

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (*Student Worksheet*) merupakan bahan ajar yang berisi lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dengan petunjuk dan langkah-langkah pengerjaan dan penyelesaian yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

d. Brosur

Brosur merupakan bahan ajar berupa selebaran yang berisi informasi tertulis yang disusun secara sistematis dengan cetakan yang hanya terdiri dari beberapa halaman tanpa dijilid dan dapat dilipat.

e. *Leaflet*

*Leaflet* merupakan bahan ajar berupa selebaran lipat yang tak dijahit. Bahan ajar ini didesain dengan ilustrasi dan dengan bahasa yang mudah dimengerti.

f. *Wallchart*

*Wallchart* merupakan bahan ajar cetak berupa grafik, proses, bagan atau siklus untuk menggambarkan suatu posisi tertentu. *Wallchart* didesain menggunakan pemilihan warna dengan proporsi dan perpaduan yang tepat agar terlihat lebih menarik.

g. Foto/gambar

Foto atau gambar merupakan salah satu bahan ajar cetak yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan gambar atau foto sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan suatu tokoh, atau objek tertentu. Gambar atau foto juga lebih mudah untuk diingat oleh siswa dibandingkan dengan tulisan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan mengembangkan bahan ajar cetak berupa perpaduan antara LKPD dan *handout*. Pemilihan bahan ajar ini dikarenakan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa disekolah.

### **5. Kelebihan Bahan Ajar**

Beberapa kelebihan bahan ajar antara lain :

- 1) Mudah diperoleh dan dibawa kemana-mana.
- 2) Mudah dipelajari kapan dan di mana pun.
- 3) Tidak memerlukan alat khusus untuk menggunakannya.
- 4) Media yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang logis.
- 5) Secara bertahap bahan ajar dapat dievaluasi bahkan direvisi guna meningkatkan kualitas bahan ajar tersebut dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

### **6. Kekurangan Bahan Ajar**

Beberapa kekurangan bahan ajar antara lain :

- 1) Biaya pengembangan yang tinggi dan waktu pengembangan yang cukup lama.
- 2) Penyusunannya membutuhkan tim yang mempunyai keahlian dan kemampuan yang memadai serta mampu bekerjasama dengan baik.
- 3) Siswa harus menanamkan sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran.

### **7. Prinsip-prinsip Bahan Ajar**

Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menguraikan bahwa ciri bahan ajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan, maksudnya berkaitan atau berhubungan dengan pencapaian standar kompetensi dan kopetensi dasar. Misalnya, jika

---

<sup>11</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 130.

kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, atau bahan hafalan.

- 2) Prinsip konsistensi atau keajegan berarti bahwa berapapun kompetensi yang harus dicapai siswa maka bahan ajar yang dikembangkan harus meliputi kompetensi tersebut.
- 3) Prinsip kecukupan berarti bahwa materi yang terdapat dalam bahan ajar harus cukup memadai agar dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah dirumuskan. Materi tersebut harus proporsional tidak boleh terlalu sedikit atau sebaliknya karena akan sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.

## **8. Pengembangan Bahan Ajar**

Bahan ajar diciptakan untuk mencapai dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Bahan ajar perlu dikembangkan karena dapat membantu guru menyampaikan materi.<sup>12</sup> Terdapat beberapa kemungkinan pada pengembangan bahan ajar, yaitu apabila bahan sudah tersedia, guru cukup mengadakan seleksi terhadap bahan tersebut dan apabila guru tidak mendapatkan bahan ajar yang sesuai maka guru harus mengembangkan bahan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar meliputi tiga tahap yaitu : analisis kebutuhan bahan ajar, penyusunan peta bahan ajar, pembuatan bahan ajar, dan evaluasi.

## **B. Model Pembelajaran ALQURUN *Teaching Model* (ATM)**

### **1. Pengertian ALQURUN *Teaching Model* (ATM)**

ALQURUN *Teaching Model* atau ATM merupakan model pembelajaran perpaduan antara modifikasi taksonomi Bloom dan kompetensi inti kurikulum 2013

---

<sup>12</sup> Sugianto, Pangesti Kurnia Ika , Dwi Yulianti, “Bahan Ajar Berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa SMA”, *Unnes Physics Education Journal*, Vol. 06, No. 03, (2017), h. 54.

yakni spiritual, sikap, kognitif, dan keterampilan.<sup>13</sup> Dr. Sugeng Sutiarto, M.Pd merupakan sosok yang pertama kali memperkenalkan model ATM ini kepada khalayak ramai dalam acara Seminar Nasional *Mathematics, Science, and Education National Conference* (MSENCo) yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2016 yang bertempat di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dr. Sugeng Sutiarto kepala program studi magister pendidikan matematika Universitas Lampung. ALQURUN *Teaching Model* semula bernama “ALQURAN *Teaching Model*”. Setelah menerima masukan dari berbagai pihak, huruf ”a” (*apply*), dirubah menjadi ”u” (*use*) dengan arti yang sama yaitu menggunakan atau menerapkan. Model ATM ini terdiri dari tujuh langkah yaitu A, L, Q, U, R, U, dan N. Berikut ini merupakan langkah-langkah model ATM:

- a. A berarti *Acknowledge* atau pengakuan

*Acknowledge* atau pengakuan merupakan aktivitas pendahuluan untuk memulai sebuah pembelajaran. Pengakuan ini dilakukan guru dengan cara memotivasi dan mengajak siswa untuk senantiasa mengakui kebesaran Allah SWT yang memiliki ilmu pengetahuan maha luas. Setelah itu guru mengakui kemampuan awal siswa yang beragam, kemudian mengapresiasinya.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Q.S Luqman ayat 27 yaitu,

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ

سَبْعَةُ أَهْرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

---

<sup>13</sup> Sugeng Sutiarto, “Model Pembelajaran ALQURUN (ALQURUN *Teaching Model* /ATM), *Proceeding Mathematics, Science, and Education National Conference* (MSENCo)”, 2016.

Artinya: “*Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*”

Ayat di atas menjelaskan betapa luasnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki Allah SWT yang secara nyata tertuang dalam kalimat-kalimat-Nya, sampai tak mampu dideskripsikan oleh tinta dan pena. Pengakuan akan kebesaran Allah SWT inilah yang harus selalu tertanam dalam diri dan jiwa siswa, agar terhindar dari sifat-sifat sombong akan ilmu yang mereka miliki, karena sesungguhnya ilmu makhluk bernama manusia sangatlah terbatas dan ilmu yang Allah SWT miliki adalah maha luas.

Law mengemukakan bahwa “*The ultimate aim of recognition is to encourage adolescents to continue demonstrating positive behavior*” yang memiliki makna bahwa pengakuan bertujuan untuk memotivasi para remaja agar selalu berperilaku positif.<sup>14</sup> Tugas guru adalah untuk memberikan pengakuan terhadap kemampuan siswa dan mengapresiasi dengan cara memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Pengakuan tersebut akan memberikan siswa dampak yang positif.

- b. L berarti *Literature* (penelusuran pustaka)

*Literature* atau penelusuran pustaka ialah aktifitas siswa untuk mencari sumber referensi pembelajaran baik berupa buku, modul, LKPD, video, film, surat kabar, internet atau sumber lainnya yang

---

<sup>14</sup> Rahayu Soraya, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM) untuk Meningkatkan Representatif Matematis Siswa”, (Tesis Program Magister Pendidikan Matematika Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2019), h. 15.

relefan. Tugas guru adalah menyediakan semua sumber tersebut yang dibutuhkan oleh siswa. Guru dapat pula mengarahkan siswa untuk merujuk kepada suatu sumber tertentu yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Tahapan ini dilaksanakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan atau beberapa hari sebelumnya agar lebih efektif. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

- c. Q berarti *Quest* (menyelidiki/menganalisis)

*Quest* (menyelidiki/menganalisis), merupakan aktifitas penyelidikan yang dilakukan oleh terhadap data atau fakta dari materi yang akan dipelajari. Kemampuan menganalisis ini sangat penting untuk dimiliki oleh siswa karena dengan menganalisis siswa dapat menguraikan atau memecahkan suatu informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari.

- d. U berarti *Unite* (menyatukan)

*Unite* atau menyatukan merupakan kegiatan untuk menyatukan unsur-unsur yang memiliki karakteristik dan sifat yang sama berdasarkan fakta dan data dari suatu objek materi yang tengah dipelajari. Kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh seperti berpikir sintesis.<sup>15</sup>

- e. R berarti *Refine* (menyaring)

*Refine* atau menyaring merupakan aktivitas siswa untuk memilih menyaring atau hasil dari langkah sebelumnya yaitu *unite* dengan tujuan menentukan hal-hal penting dari kegiatan tersebut. Tahap ini siswa

---

<sup>15</sup> Syarifuddin Dahlan Pristika Rini Ambar, Sutiarso Sugeng, "Pengembangan Bahan Ajar berbasis ATM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Beliefs Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 05, No. 11, (2017), h. 07.



diberi kesempatan oleh guru untuk memasukan materi yang telah didapat kedalam memori dan pikirannya. Semakin lama maka siswa akan semakin terbiasa melakukan *refine* selama pembelajaran sehingga menyebabkan hal-hal pokok yang siswa pelajari dapat bertahan di dalam memori siswa lebih lama.

f. U berarti *Use* (menerapkan)

*Use* atau menerapkan adalah kegiatan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh siswa dari hasil kegiatan sebelumnya.<sup>16</sup> *Use* berarti kecakapan untuk mengaplikasikan atau menerapkan suatu metode dalam penyelesaian soal atau masalah yang berkaitan dengan materi tertentu. Siswa pada tingkatan ini diharuskan memiliki kecakapan dalam menerapkan metode, prosedur teori atau sebagainya dalam kondisi dan situasi tertentu.

Guru berperan dalam menciptakan ruang untuk siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan dengan caranya masing-masing. Ciri-ciri siswa yang dapat menguasai tingkat penerapan yaitu menghitung, membuktikan, melengkapi, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, menyesuaikan, mengoperasikan, menyiapkan, menyediakan, dan menghasilkan.

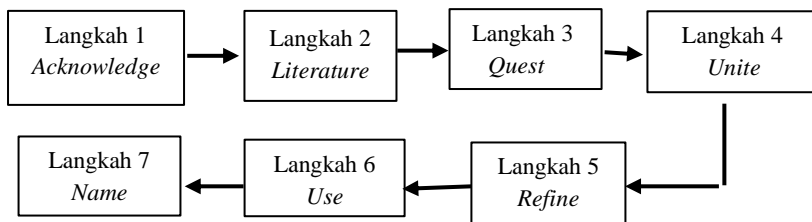
g. N berarti *Name* (menamakan)

*Name* atau menamakan merupakan aktifitas untuk menentukan teknik baru untuk menyelesaikan permasalahan yang dianggap lebih efektif kemudian siswa menamai teknik tersebut. Penulis berharap melalui model ATM ini efektifitas pembelajaran dapat meningkat dan kompetensi yang sesuai tujuan sebenarnya di Kurikulum 2013.

---

<sup>16</sup> Suharsono Yeni Puspitasari, Sugeng Sutiarto, "Pengembangan LKPD Berbasis ALQURUN Teaching Model untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 05, No. 10, (2017), h. 10.

ALQURUN *Teaching Model* (ATM) merupakan suatu model pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian permasalahan atau tugas guna mendapatkan pemahaman terhadap suatu permasalahan. Model ini memiliki tahapan-tahapan pembelajaran guna memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan tahapan atau langkah-langkah ALQURUN *Teaching Model* (ATM):



**Gambar 2.1**  
**Tahap-Tahap ALQURUN *Teaching Model***

Penulis berharap model ATM ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan dan mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

## **2. Bahan Ajar Berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM)**

Bahan ajar merupakan segala hal yang dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah dan membantu kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang peneliti kembangkan ini merupakan bahan ajar cetak berupa gabungan antara *handout* dan LKPD dengan pemilihan materi yaitu operasi aljabar. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran ATM dengan harapan siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan secara individu atau kelompok.

Tahapan-tahapan penyusunan bahan ajar berbasis ATM sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tahapan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis ATM**

<b>Tahap</b>	<b>Bahan Ajar</b>	<b>Perilaku Guru</b>	<b>Perilaku Siswa</b>
Tahap 1 <i>Acknowledge</i> (Pengakuan)	1.Mengaitkan matematika dengan ilmu pengetahuan lain dan menjelaskan hikmah dari kisah atau biografi yang ditampilkan. (Sikap Spiritual)	1.Guru menyampaikan pengakuan dan membangkitkan kesadaran siswa terhadap kebesaran Allah SWT dan perlunya mendekatkan diri kepadaNya	1.Siswa mengamati penjelasan guru
	2.Memberikan latihan yang berhubungan dengan materi operasi aljabar. (sikap sosial)	2.Guru melakukan aspersepsi dengan tanya jawab kepada siswa	2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan merespon pertanyaan tersebut
Tahap 2 <i>Literature</i> (Penelusuran Pustaka)	3.Menyediakan materi operasi aljabar. (Pengetahuan dan Pemahaman)	3.Guru menyajikan literatur atau guru menugaskan siswa untuk mencari literatur pada	3.Siswa memperhatikan penjelasan guru serta mencari literatur yang ditugaskan oleh guru.

		sumber yang telah ditentukan oleh guru.	
Tahap 3 <i>Quest</i> (Menyelidiki atau Menganalisis )	4.Menyiapkan soal-soal untuk memahami materi siswa, biasanya tingkat soal C1 dan C2. (Analisis dan Sikap Pengetahuan)	4.Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan terhadap beberapa objek, fakta atau data dari materi yang dipelajari.	4.Siswa melakukan penyelidikan terhadap beberapa objek, fakta, atau data dari materi yang dipelajari.
Tahap 4 <i>Unite</i> (Menyatukan atau Mensintesis)	5.Menyajikan soal-soal yang mempunyai tingkat lebih tinggi, tingkat C3. (Sintesis dan sikap Pengetahuan)	5.Guru memberikan pengarahan dan klarifikasi terhadap hasil sintesis.	5.Siswa menyatukan berbagai unsur yang mempunyai kesamaan sifat atau karakter dari beberapa objek, fakta, atau data dari materi yang dipelajari.
Tahap 5 <i>Refine</i> (Menyaring)	6.Menyajikan bagan untuk siswa menuliskan materi yang sudah didapat dari penjelasan guru saat	6.Guru memberikan kesempatan siswa untuk menginternalisasi (memasukkan)	6.Siswa menyaring atau memilih gabungan unsur dari kegiatan belajar

	pembelajaran. (Evaluasi dan Sikap Pengetahuan)	n) materi tersebut dalam pikirannya dan menulisnya.	mengajar.
Tahap 6 <i>Use</i> (Menerapkan)	7.Menyajikan soal-soal dari tingkat rendah sampai ke tingkat soal tinggi untuk mematangkan materi siswa. (Aplikasi dan Sikap Keterampilan)	7.Guru memberikan keleluasaan siswa untuk menyelesaikan masalah atau soal tersebut dengan caranya sendiri.	7.Siswa mengimplemen- tasi kan pengetahuan dari hasil kegiatan sebelumnya untuk dapat menyelesaikan masalah / soal yang berkaitan dengan materi tersebut.
Tahap 7 <i>Name</i> (Menamakan)	8.Menyiapkan soal-soal yang mempunyai tingkat tinggi supaya siswa dapat meningkatkan berfikir kreatifnya dan mencari cara menyelesaikannya sendiri. (Mencipta dan Sikap Keterampilan)	8.Guru mengarahkan dan menguji efektivitas cara baru yang dinamakan siswa.	8.Siswa memberikan nama dari cara baru penyelesaian persoalan yang paling efektif.

### C. Operasi Aljabar

#### 1. Sejarah Singkat Aljabar

Sejarah mencatat bahwa aljabar telah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, tepatnya sekitar 3500 tahun lalu di Mesopotamia berkat buku yang berjudul “*The Comendious Book on Calculation by Completion and Balancing*” karya Al-Khawarizmi. aljabar semakin berkembang setelah murid dari al-Khawarizmi yang bernama Omar Khayyam menterjemahkan buku tersebut ke berbagai bahasa Eropa. sejak itulah dunia mengenal aljabar.

#### 2. Pengertian Aljabar

Istilah aljabar berasal dari kata *al-jabr* yang memiliki arti “pertemuan”, “hubungan”, atau “penyelesaian”. Kata *al-jabr* di dapat dari buku *Hisab al-jabr wa al-Muqabalah* (Perhitungan dengan Restorasi dan Reduksi). Buku tersebut adalah karya Abu Ja’far Muhammad Ibn Musa Al-Khawarizmi, seorang matematikawan arab. Beliau adalah pencetus istilah aljabar sehingga di kenal dengan “bapak aljabar”.<sup>17</sup> Jadi, aljabar adalah cabang ilmu matematika yang mempelajari bagian, kaitan dan kuantitas.

Aljabar berkenaan dengan penggunaan variabel (peubah), baik berupa huruf-huruf atau lambang-lambang lainnya. Aljabar biasanya menggunakan simbol (berupa huruf) untuk mempresentasikan bilangan secara umum sebagai sarana penyederhanaan dan alat bantu memecahkan masalah.

#### 3. Unsur-unsur Aljabar

##### a. Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai lambang atau simbol yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan yang nilainya belum diketahui dengan

---

<sup>17</sup> Ratna Sari Utami, *Mengenal Aljabar*, (Yogyakarta: PT Intan Sejati, 2013), h. 2.

jas. Variabel sering disebut sebagai peubah. Variabel biasa disimbolkan dengan huruf kecil  $a, b, c, \dots, z$ . contohnya, pada persamaan  $(3x + 14y)$  variabelnya adalah  $x$  dan  $y$ .

b. Suku

Suku adalah nilai yang merupakan susunan bentuk aljabar baik berupa variabel dengan koefesennya dan konstanta. Berikut ini macam-macam suku aljabar yakni:

1. Suku satu, adalah bentuk aljabar yang tidak mempunyai tanda operasi hitung atau selisih. Contoh:  $3x, 4x^2, 6xy$ .
2. Suku dua, adalah bentuk aljabar yang terhubung oleh adanya satu tanda operasi hitung atau selisih. Contoh:  $x + y, 3x + 5y, 5y - 2z, 2x + 7z$ .
3. Suku tiga, merupakan bentuk aljabar yang terhubung oleh adanya dua tanda operasi hitung atau selisih. Contoh:  $x + y - z, 5x + 3y - 4z, 6x - 3y + 2z$

c. Konstanta

Konstanta adalah suku aljabar yang bentuknya berupa sebuah bilangan yang berdiri sendiri tanpa diikuti variabel. Sebagai contoh pada persamaan  $3x^2 + 4y - z = 12$  maka konstantanya adalah 12.

## D. Efektivitas Pembelajaran

Secara etimologi efektivitas berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang memiliki arti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Secara umum, efektivitas memiliki kaitan dengan tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dituturkan oleh Rohmawati bahwa efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam

situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Mulyasa pembelajaran dikatakan efektif jika dapat memberikan pengalaman baru serta membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang hendak diperoleh secara maksimal.<sup>19</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan yang bermanfaat dari suatu kegiatan pembelajaran yang tepat memperoleh tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada materi operasi aljabar, adalah siswa dapat (1) menjelaskan bentuk aljabar, (2) melakukan operasi hitung pada aljabar, (3) menyederhanakan dan mengoperasikan pecahan aljabar, (4) menerapkan operasi hitung aljabar untuk menyelesaikan soal.

Efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* pada materi operasi aljabar dilakukan dengan menentukan tingkat efektifitas bahan ajar yang telah dibuat dalam pembelajaran dengan *Effect Size*.

## E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Haryonik dan Yoga Budi Bhakti pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik”. Penelitian tersebut menghasilkan bahan ajar lembar kerja siswa dengan hasil analisis penilaian LKS diperoleh rata-rata sebesar 3,1 dengan rata-rata skor maksimal adalah 4 dengan klasifikasi

---

<sup>18</sup> Soraya, Rahayu “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) untuk Meningkatkan Representatif Matematis Siswa” (Tesis Program Magister Pendidikan Matematika Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2019), h. 22.

<sup>19</sup> Yenda Bella Putri, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) Pada Materi Teorema Phytagoras” (Tesis Program Magister Pendidikan Matematika Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016), h. 29.



sangat baik.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian yang peneliti kembangkan menggunakan bahan ajar perpaduan *handout* dan LKPD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hani Atus Sholikhah, Mardiah Astuti dan Tutut Handayani pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Struktural Bahasa Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”. Penelitian tersebut menghasilkan bahan ajar berbasis pendekatan struktural pada materi ajar mata pelajaran bahasa di PGMI FITK UIN Raden Fatah Palembang yang dikembangkan efektif pada hasil belajar mahasiswa, hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi akhir pada saat *field test*.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rifki Amalia pada tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran ALQURUN *Teaching Model* (ATM) Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep Pangkat Tak Sebenarnya”. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa pembelajaran ALQURUN *Teaching Model* (ATM) tidak efektif ditinjau dari kemampuan pemahaman konsep pangkat tak sebenarnya.<sup>22</sup> Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan menggunakan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model* (ATM) untuk mengetahui ke efektivitasannya.

---

<sup>20</sup> Yeni Haryonik dan Yoga Budi Bhakti, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik”, *MaPan*, Vol. 6, No. 01, (2018), h. 53–54.

<sup>21</sup> Hani Atus Sholikhah, Mardiah Astuti, dan Tutut Handayani, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Struktural Bahasa pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang”, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, Vol. 02, No. 02, (2020), h. 172.

<sup>22</sup> Amalia, Rifki “Efektivitas Pembelajaran ALQURUN *Teaching Model* (ATM) Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep Pangkat Tak Sebenarnya”, (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017), h. 56.

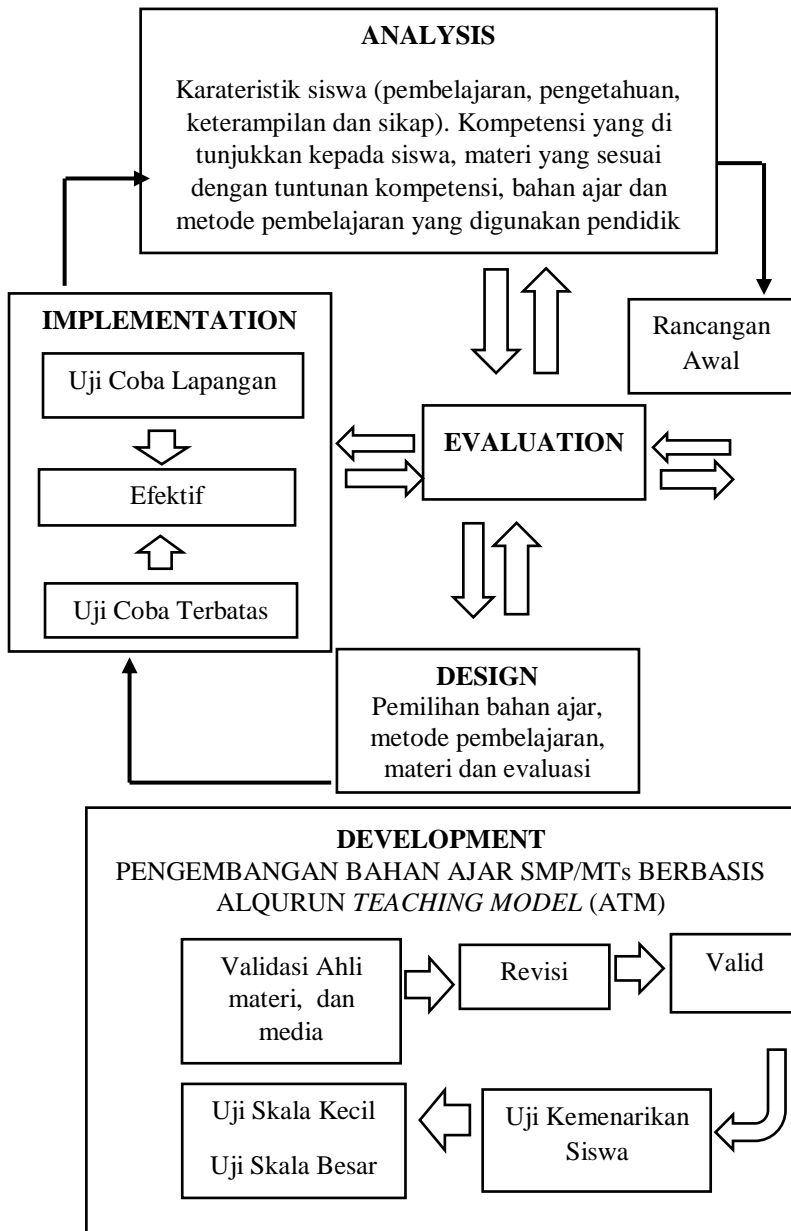
4. Penelitian yang dilakukan oleh Suherman, Ayu Sekarsari Suharno dan Istihana pada tahun 2019 dengan judul “ALQURUN *Teaching Model* : *The Effect Of Problem Solving Ability and Gender On Mathematics*”. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ALQURUN *Teaching Model* (ATM) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan gender, kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik perempuan lebih baik daripada peserta didik laki-laki dalam pembelajaran ALQURUN *Teaching Model*.<sup>23</sup> Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis ALQURUN *Teaching Model*.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan proses penelitian, berikut bagan kerangka berfikir :

---

<sup>23</sup> Suherman Suherman, Ayu Sekarsari Suharno, dan Istihana Istihana, “ALQURAN *Teaching Model* : *The Effect Of Problem Solving Ability and Gender On Mathematics*”, *HUMANISMA : Journal of Gender Studies*, Vol. 03, No. 01, (2019), h. 25.



**Gambar 2.2**  
**Bagan Kerangka Berpikir**

Model pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini yaitu model penelitian ADDIE dengan 5 tahapan<sup>24</sup>, yaitu: (1) *analysis*, tahap menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk, (2) *design*, tahap perancangan kegiatan pembelajaran dengan merancang metode pembelajaran, (3) *development*, tahap pengembangan kerangka yang konseptual dan direalisasikan menjadi produk yang siap digunakan, (4) *implementation*, tahap penerapan dari produk yang telah dikembangkan, (5) *evaluation*, tahap mengevaluasi hasil dari semua proses pengembangan produk.

Pemilihan pembelajaran menggunakan ALQURUN *Teaching Model* (ATM) karena mengaplikasikan kurikulum 2013, dan tidak hanya fokus pada pencapaian kognitif, tapi juga afektif dan psikomotor. Pembelajaran ALQURUN *Teaching Model* (ATM) yang diterapkan berfokus pada pencapaian pemahaman konsep siswa dengan cara menyelesaikan tugas-tugas tertentu. ALQURUN *Teaching Model* (ATM) mempunyai susunan yang sama dengan hurufnya yakni : A, L, Q, U, R, U, N. Huruf A berarti *Acknowledge* (pengakuan), L berarti *Literature* (penelusuran pustaka), Q berarti *Quest* (menyelidiki), U berarti *Unite* (menyatukan/ mensintesis), R berarti *Refine* (menyaring), U berarti *Use* (penggunaan), dan N berarti *Name* (menamakan).

Tahapan ATM yang dimuat dalam bahan ajar diharapkan dapat memperoleh tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Siswa membaca beberapa pustaka yang terdapat dalam bahan ajar, serta dapat menemukan kaitan antara aljabar dan kehidupan sehari-hari dengan melakukan tahap *quest* (menyelidiki) dan *unite* (menggabungkan). Kegiatan penyelidikan ini bertujuan

---

<sup>24</sup> I Made Kirna I Made Teguh, "Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model", *Jurnal Ika*, Vol. 11, No. 1, (2013), h. 17.

agar melatih siswa menemukan pengetahuannya sendiri dan melatih kompetensi psikomotor siswa.

Pada tahap *refine* (menyaring), siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kegiatan sebelumnya, supaya siswa tidak lupa dengan pengetahuan yang sudah diperoleh. Selanjutnya, pada tahap *use* (menggunakan) siswa menerapkan atau menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam materi operasi aljabar. Siswa yang telah memahami materi operasi aljabar dengan benar, kemudian menggunakannya untuk memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Melalui tahap-tahap ini, ketertarikan minat belajar siswa akan meningkat dan pemahaman siswa pada materi operasi aljabar akan lebih matang, dan nantinya dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

untuk pengembangan bahan ajar matematika berbasis *ALQURUN Teaching Model* dapat dikembangkan pada materi yang lebih luas.

2. Bahan ajar ini hanya dibuat dalam bentuk cetak, sehingga penulis memohon perlu adanya pembaruan untuk mengikuti perkembangan zaman contohnya dalam bentuk elektronik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*  
Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Amalia, Ata Nayla, dan Ani Widayati, “Analisis Butir Soal  
Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran  
Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012”,  
*Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. 10, No.  
1(2012), h. 1–26.
- Amalia, Rifki, “Efektivitas Pembelajaran ALQURUN  
*Teaching Model* (ATM) Ditinjau dari Kemampuan  
Pemahaman Konsep Pangkat Tak Sebenarnya”, (Skripsi  
Progam Sarjana Universitas Lampung), Bandar  
Lampung 2017.
- Amri Sofan, Iif Khairu Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan  
Pembelajaran*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Ana Kurnia Sari, Chandra Ertikanto dan Wayan Suana,  
“Pengembangan LKS Memanfaatkan Laboratorium  
Virtual pada Materi Optik Fisis dengan Pendekatan  
Saintifik”, *Journal Pembelajaran Fisika* Vol. 03, No. 02  
(2014), h. 1–2.
- Anggraini, Rully, dan Rizki Wahyu Yunian Putra,  
“Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri  
Berbantuan Software *IMindMap* pada Siswa di SMA”,  
*Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 07, No. 1  
(2016), h. 70–79.
- Aprilia, Eka, dan Nanang Supriadi, “Pengembangan Media  
Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up untuk  
Anak Autisme”, *Desimal: Jurnal Matematika* Vol. 2,  
No. 3 (2019), h. 241.
- Becker, Lee A, “*Effect Size Measure For Two Independent*

- Groups*”, *Journal :Effect Size Becker*, 2000, h. 3.
- Depdiknas, *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*, Jakarta: Departemen Nasional, 2008.
- Erpina. Maridjo Abdul Hasjimy, Asmayani Salimi, “Pengaruh Kooperatif Teknik *Talking Stick* Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 9 (2014), h. 13.
- Fathoni, Abdurahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, iJakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Febriana, Lucky Chandra, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik SMP/MTs”, *Pendidikan Fisika* Vol. 5, No. 1 (2014), h. 6.
- Haryonik, Yeni, dan Yoga Budi Bhakti, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Matematika Realistik”, *Jurnal MaPan* Vol. 6, No. 01 (2018), h. 53–54.
- I Made Tegeh, I Made Kirna, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan Addie Model”, *Jurnal Ika* Vol. 11, No. 1(2013), h. 17.
- Jasmadi, Chomsin S. Widodo dan, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maryunis, A, “Konsep Dasar Penerapan Statistika dan Teori Probabilitas”, *Jurnal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2007, h. 34.



- Masykur, Rubhan, Nofrizal Nofrizal, dan Muhamad Syazali, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash”, *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2 (177-185) (2017), h. 180.
- Matondang, Zulkifli, “Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian”, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* Vol. 6, No. 9 (2009), h. 81.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Muhammad Darwis, Jusmawati, Hamzah Upu, “Efektivitas Penerapan Model Berbasis Masalah Setting Kooperatif dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika di Kelas X SMA Negeri 11 Makassar”, *Jurnal Daya Matematis* Vol. 3, No. 01(2015), h. 35.
- Mujianto Solichin, “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2017), h. 192–213.
- Negara, Hasan Sastra, *Konsep Dasar Matematika untuk PGSD*, Bandar Lampung: CV Anugerah Utama Raharja, 2015.
- Pangesti, Kurnia Ika , Dwi Yulianti, Sugianto, “Bahan Ajar Berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa SMA”, *Unnes Physics Education Journal* Vol. 06, No. 03 (2017), h. 54.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2014.

- Pristika Rini Ambar, Sutiarto Sugeng, Syarifuddin Dahlan, "Pengembangan Bahan Ajar berbasis ATM untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan *Beliefs* Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 05, No. 11(2017), h. 07.
- Putri, Yenda Bella, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) Pada Materi Teorema Phytagoras", (Tesis Progam Pasca Sarjana Magister Universitas Lampung), Bandar Lampung 2016.
- R, Hake Richard, "*Relationship of Individual Student Normalized Learning Gains in Mechanics with Gender, High-School Physich, and Petest Score on Mathematics and Spatial Visualization*", *Jurnal International Indian University* Vol. 1, No. 1 (2002), h. 3.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Afabetha, 2003.
- Setiana Wulandari, Edi Tandiling dan Syukran Mursyid, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMK Menggunakan Lembar Kerja Kumon pada Materi Hukum Newton", *Jurnal FKIP Untan Pontianak* Vol. 03, No. 06 (2014), h. 6.
- Sholikhah, Hani Atus, Mardiah Astuti, dan Tutut Handayani, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Struktural Bahasa pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang", *Jurnal Southeast Asian Journal of Islamic Education* Vol. 02, No. 02 (2020), h. 172.
- Soraya, Rahayu, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ALQURUN Teaching Model (ATM) untuk Meningkatkan Representatif Matematis Siswa", (Tesis Progam Pasca Sarjana Magister Universitas Lampung), Bandar Lampung 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung:

Alfabetha, 2016.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Afabetha, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2013.

Suherman, Suherman, Ayu Sekarsari Suharno, dan Istihana Istihana, “ALQURAN *Teaching Model* : *The Effect Of Problem Solving Ability and Gender On Mathematics*”, *HUMANISMA : Journal of Gender Studies* Vol.03, No. 01(2019), h.25.

Sutiarso, Sugeng, “Model Pembelajaran ALQURUN (ALQURUN *Teaching Model* /ATM), *Proceeding Mathematics, Science, and Education National Conference* (MSENCo)”, 2016.

Tegeh, I Made, dan I Made Kirna, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model”, *Jurnal Ika* Vol. 01, No. 12–16 (2013), h. 16.

Utami, Ratna Sari, *Mengenal Aljabar*, Yogyakarta: PT Intan Sejati, 2013.

Wiratna Sujaweni V, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Yeni Puspitasari, Sugeng Sutiarso, Suharsono, “Pengembangan LKPD Berbasis ALQURUN *Teaching Model* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 05, No. 10 (2017), h. 10.